

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
BULAN JANUARI**



OLEH

NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Desa Pakraman Culik, Desa Bebayu, dan Peselatan Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Bulan Januari selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini ditulis sebagai kewajiban dalam menjadi Penyuluh Non PNS pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem. Tentunya Laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan arahan dari pihak yang lain, oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbinganya sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana
3. Bapak I Ketut Suji selaku Fungsional Penyuluh Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan masukannya
4. Bapak Keliang Desa Pakraman ,Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas kerja samanya selama kegiatan
5. Teman –Teman Penyuluh Non PNS, Kecamatan Abang atas informasi dan masukanya serta pihak pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan masukanya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Demikianlah ungkapan yang mampu saya ungkapkan dalam kesempatan ini. Penulis mengakui laporan ini masih perlu disempurnakan dan perlu memperoleh dukungan baik moral dan materiil, oleh karena itu saran/masukan dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

OM Shanti Shanti Shanti, Om

Amlapura, 31 Januari 2025



Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
Dasar Hukum/ SK Penyuluh Agama Hindu Non PNS	
Surat Pelaksanaan Kegiatan.....	
Surat Tugas.....	
Data Potensi Wilayah Desa Adat Culik	
Data Potensi Wilayah Desa Adat Peselatan	
Data Potensi Wilayah Desa Adat Bebayu.....	
RKO Tahunan	
Laporan Bulanan.....	
Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan	
Materi	
Daftar Hadir	
Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Bimbingan	
Foto Dokumentasi.....	
Lampiran Rekening Bank BRI.....	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS

Nomor : B- 1650 / Kk. 18.5.4/BA.00/12/2024

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka Penetapan dan Penugasan Tenaga Penyuluh Agama Hindu di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di wilayah binaan penyuluh se-Kabupaten Karangasem;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana disebutkan dalam huruf "a" maka perlu menerbitkan surat tugas bagi Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang namanya tercantum pada lampiran surat tugas berdasarkan surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Nomor: 735 s/d 775 tanggal 31 Desember 2024;
- Dasar : 1. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Vertikal Kementerian Agama;
2. DIPA BIMAS HINDU Nomor : 025.07.2.419929/2025 tanggal 2 Desember 2024.

Memberi Tugas

Kepada : Nama : Terlampir

Untuk : Melaksanakan Tugas Menjadi Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Amlapura
Pada Tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si

Tembusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali Denpasar
2. Camat se-Kabupaten Karangasem

Lampiran VII : Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
 Nomor : B -1950 /Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
 Tanggal : 31 Desember 2024
 Tentang : Tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS di Kecamatan Abang

NO	NAMA/ Nomor Register	Tempat Tanggal Lahir	PENDIDIKAN/ NO HP	ALAMAT	Wilayah Binaan
1	2	3	4	5	6
1.	Ni Luh Sri Paryatni, S.Pd 18.05.19931029039	Kubu, 29 Oktober 1993	S1 Pendidikan Agama Hindu 085792838777	Dusun Sadimara Desa Ababi Kecamatan Abang	DA. Ababi DA. Tauka DA. Ngis
2.	I Wayan Eka Wedana,S.Pd 18.05.19900725052	Cangwang, 25 Juli 1990	S1 Pendidikan Bahasa Bali 081939199685	Br. Dinas Cangwang, Desa Bunutan Kec. Abang	DA. Sega DA. Gulinten DA. Tukad Besi DA. Linggawan
3.	I Wayan Finxi Widarta,S.Pd 18.05.19971005060	Tumingal,05 Oktober 1997	S1 Pendidikan Bahasa Bali 087849809712	Banjar Dinas Tumingal Desa Tiyingtali Kec. Abang	DA. Tuminggal DA. Gamongan DA. Tiyingtali DA. Tanah Aji DA. Basangalas DA. Purwayu
4.	Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd 18.05.19890215040	Bebandem, 15 Pebruari 1989	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737555364	Br. Dinas Seloni, Desa Culik, kec. Abang	DA. Culik DA. Peselatan DA. Bebayu
5.	I Wayan Subawa, S.Pd 18.05.19941007050	Batmadeg,07 Oktober 1994	S1 Pendidikan Agama Hindu 085737339321	Br. Dinas Batu Madeg Ds. Tista Kec. Abang	DA. Datah DA. Tista
6.	I Gede Agus Parnama, S.Pd 18.05.19920517031	Abang, 17 Mei 1992	S1 Pendidikan Agama Hindu 085792395585	Br.Dinas Abang Kelod Ds. Abang Kec. Abang	DA. Kesimpar DA. Kedampal

Ditetapkan di : Amlapura
 Pada tanggal : 31 Desember 2024

Kepala



I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN **PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertan datangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina Tk.1,1V/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kememtrian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Kepenyuluhan`
Alamat : Br. Dinas Selon, Desa Culik, Kec. Abang, Kab Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Januari 2025
Ada Pun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya



Karangasem, 31 Januari 2025
Kasi Urahan Agama Hindu

I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
19790720 200312 1 003

**DATA POTENSI WILAYAH PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
DI DESA ADAT CULIK, KECAMATAN ABANG
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA ADAT : I Nyoman Alit Biantara

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

- a. Laki-Laki : 5.675 Jiwa
- b. Perempuan : 5.937 Jiwa

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

- 1. Banjar Dinas : 5
- 2. Desa Adat : 1
- 3. Banjar Adat : 11
- 4. Sekaa Teruna : 44
- 5. Pecalang : 34
- 6. Paiketan Istri : 36
- 7. PKK : 36
- 8. Pesantian : 12
- 9. Subak Sawah :
- 10. Dadia : 68

D. ROHANI AWAN

- | | |
|----------------------|--------------------|
| 1. Sulinggih : 3 | 4. Dalang : |
| 2. Pemangku : 68 | 5. Sedahan : |
| 3. Tukang Banten : 4 | 6. Balian : 20 |

E. TEMPAT SUCI

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Pura Kahyangan Jagat : | 6. Pura Pemaksan : 10 |
| 2. Pura Dang Kahyangan : | 7. Pura Kawitan/Ibu : 20 |
| 3. Pura Kahyangan Tiga : 4 | 8. Pura Swagina : |
| 4. Pura Kahyangan Desa : | 9. Pura Panti : 7 |
| 5. Pura Banjar : 11 | 10. Pura Dadia : 68 |

Mengetahui
Klian Desa Adat Culik


(I Nyoman Alit Biantara)

Abang, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang


Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

**DATA POTENSI WILAYAH PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
DI DESA ADAT BEBAYU, KECAMATAN ABANG
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA ADAT : I NYOMAN SURATA

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

- a. Laki-Laki : Jiwa
- b. Perempuan : Jiwa

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

- 1. Banjar Dinas : 1
- 2. Desa Adat : 1
- 3. Banjar Adat : 1
- 4. Sekaa Teruna : 1
- 5. MADP : I Wayan Gede Surya Kusuma,ST
- 6. PHDI : Ida Wayan Gangga
- 7. PKK : 1
- 8. Pesantian :
- 9. Subak Sawah :
- 10. Dadia :

D. ROHANIAWAN

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| 1. Sulinggih : | 4. Dalang : |
| 2. Pemangku : 13 Orang | 5. Sedahan : |
| 3. Tukang Banten : 3 Orang | 6. Balian : |

E. TEMPAT SUCI

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------|
| 1. Pura Kahyangan Jagat : | 6. Pura Pemaksan : |
| 2. Pura Dang Kahyangan : | 7. Pura Kawitan/Ibu : |
| 3. Pura Kahyangan Tiga : 3 Pura | 8. Pura Swagina : 1 Pura |
| 4. Pura Kahyangan Desa : | 9. Pura Panti : 5 Pura |
| 5. Pura Banjar : | 10. Pura Dadia : 5 Pura |

Mengetahui
Klian Desa Adat Bebayu

(I Nyoman Surata)

Abang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang

(Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd.)

DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA ADAT : BEBAYU

1. DATA BR. DINAS/ DUSUN

NO	NAMA Br. DINAS/ DUSUN	NAMA KLIAN	HP
1	Br Dinas Bebayu	I Made Sudana	087762497114

2. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1	Br. Adat Bebayu	I Made Sudana	087762497114

3. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1	ST.Bayu Wisnu Murti	Br. Adat Bebayu	I Nyoman Sapta Antara

4. NAMA PKK

NO	NAMA PKK	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1	PKK Desa Labasari	Desa Laba Sari	Ny. I Made Gentiana

5. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1	Seka Santi Desa Adat Bebayu	Desa Adat Bebayu	

**6. DATA MDA, PHDI, PERADAH
KECAMATAN : ABANG**

NO	NAMA KETUA MDP/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP
1.	I Gede Surya Kusuma, ST	Ida WayanGangga	-

7. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

I. DATA ROHANIawan HINDU

DESA ADAT : BEBAYU

1. DATA SULINGGIH

NO	NAMA SULINGGIH(LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	Nyoman Mangku Pasek	Br. Adat Bebayu	Pura Puseh
2	Nyoman Mangku Lama	Br. Adat Bebayu	Pura Puseh
3	Nyoman Mangku Kariana	Br. Adat Bebayu	Pura Puseh
4	I Made Mangku Lulut	Br. Adat Bebayu	Pura Dalem
5	Wayan Mangku Suteja	Br. Adat Bebayu	Pura Dalem
6	I Made Mangku Yasa	Br. Adat Bebayu	Pura Gedong
7	I Nyoman Mangku Suamba	Br. Adat Bebayu	Pura Taman Sari
8	Nyoman Mangku Nawi	Br. Adat Bebayu	Pura Pesimpangan
9	Nyoman Mangku Nesa	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pasek Bendesa

10	I Nengah Mangku Putu	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pande
11	I Nyoman Mangku Wali	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pande
12	Nengah Mangku Gandul	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pasek
13	Made Mangku Putra Guna Ariawan	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Pasek
14	I Wayan Mangku Budianta	Br. Adat Bebayu	Pura Dadia Dukuh

3. SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1	Ni Wayan Pusdi	Br. Adat Bebayu	081999002508
2	Ni Wayan Murti	Br. Adat Bebayu	
3	Ni Nengah Suni	Br. Adat Bebayu	

4. DATA DALANG

NO	NAMA DALANG	ALAMAT	HP
-	-	-	-

II. TEMPAT SUCI

1. PURA DADYA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Pura Pasek Bendesa	I Nyoman Putra	Desa Adat BEBAYU
2	Pura Dukuh	I Made Diksa	
3	Pura Dadya Pande	I Nengah Kari	
4	Pura Dadya Pasek	I Made Putra	
5	Pura Dadya Pasek Gelgel	I Wayan Kerti Yasa	

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Pura Subak Abian	I Gede Tresna Dana	Desa Adat BEBAYU

--	--	--	--

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAYANGAN TIGA	ALAMAT
1	Pura Puseh	Desa Adat BEBAYU
2	Pura Dalem	
3	Pura Bale Agung	

4. PURA PAMAKSAN

NO	NAMA PURA KAYANGAN DESA	ALAMAT
1	Pura Panti	Desa Adat Bebayu
2	Pura Taman Sari	Desa Adat Bebayu
3	Pura Pesimpangan	Desa Adat Bebayu
4	Pura Prajapati	Desa Adat Bebayu

5. PURA PANTI

NO	NAMA PURA	ALAMAT
1	Pura Pasek Bendesa	

6. PURA BANJAR/PATOKAN

NO	NAMA PURA	ALAMAT
1	Pura Banjar BEBAYU	Desa Adat BEBAYU

7. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAYANGAN	ALAMAT
1	-	

8. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT
1	-	

9. KELUARGA SUDIWARDANI

NO	NAMA KELUARGA L/P	ALAMAT	NO. HP

10. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Tari Rejang Lilit	I Nyoman Surata	Br. Adat Bebayu

11. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong Satya Werdi Budaya	I Nyoman Tampik	Br. Adat Bebayu
2	Sekaa Angklung Swara Bayu Santi Wilangun	I Ketut Suparta	Br. Adat Bebayu

Mengetahui
Klian Desa Adat Bebayu



(I Nyoman Surata)

Abang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang



(Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd.)

**DATA POTENSI WILAYAH PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
DI DESA ADAT PASELATAN, KECAMATAN ABANG
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

A. NAMA PAMONG

KLIAN DESA ADAT : I Wayan Sudana

B. KEADAAN PENDUDUK BERAGAMA HINDU

- a. Laki-Laki : Jiwa
- b. Perempuan : Jiwa

C. ORGANISASI KEMASYARAKATAN DAN LEMBAGA KEAGAMAAN

- 1. BanjarDinas : 1
- 2. DesaAdat : 1
- 3. Banjar Adat : 2
- 4. Sekaa Teruna : 1
- 5. Pecalang :
- 6. PaiketanIstri : 1
- 7. PKK : 1
- 8. Pesantian :
- 9. Subak Sawah :
- 10. Dadia : 7 Pura

D. ROHANIAWAN

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| 1. Sulinggih : 1 | 4. Dalang : |
| 2. Pemangku : 12 Orang | 5. Sedahan : |
| 3. Tukang Banten : 2 Orang | 6. Balian : |

E. TEMPAT SUCI

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------|
| 1. Pura Kahyangan Jagat : | 6. Pura Pemaksan : 5 Pura |
| 2. Pura Dang Kahyangan : | 7. Pura Kawitan/Ibu : |
| 3. Pura Kahyangan Tiga : 3 Pura | 8. Pura Swagina : |
| 4. Pura Kahyangan Desa : 3 Pura | 9. Pura Panti : |
| 5. Pura Banjar : | 10. Pura Dadia : 7 Pura |

Mengetahui
Klian Desa Adat Peselatan


(I Wayan Sudana)

Abang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang


(Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd.)

DATA LEMBAGA KEAGAMAAN HINDU

DESA ADAT : PESELATAN

1. DATA BR. DINAS/ DUSUN

NO	NAMA Br. DINAS/ DUSUN	NAMA KLIAN	HP
1	Br Dinas Peselatan	I Nyoman Sudana	

2. DATA BANJAR ADAT

NO	NAMA BANJAR ADAT	NAMA KLIAN	HP
1	Br. Adat Peselatan Kangin	I Nyoman Sudana	
2	Br. Adat Peselatan Kawan	I Nyoman Pasek Wardana	

3. DATA SEKAA TERUNA

NO	NAMA SEKAA TERUNA	ALAMAT	NAMA KLIAN/ HP
1	ST.Out Saeder Peselatan	Desa Adat Peselatan	I Made Sudiarsana/ 081236137648

4. NAMA PKK

NO	NAMA PKK	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP
1	PKK Desa Labasari	Desa Labasari	I made Gentiana

5. DATA SEKAA SANTI

NO	NAMA SEKAA SANTI	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

6. DATA MDA, PHDI, PERADAH**KECAMATAN : ABANG**

NO	NAMA KETUA MDP/HP	NAMA KETUA PHDI/ HP	NAMA KETUA PERADAH/ HP
1.	I Gede Surya Kusuma, ST	Ida WayanGangga	-

7. DATA YAYASAN HINDU

NO	NAMA YAYASAN	ALAMAT	NAMA KETUA/ HP

I. DATA ROHANIAWAN HINDU**DESA ADAT : PASELATAN****1. DATA SULINGGIH**

NO	NAMA SULINGGIH(LANANG/ISTRI)	ALAMAT	HP

2. DATA PEMANGKU

NO	NAMA PEMANGKU	ALAMAT	PURA TEMPAT TUGAS
1	I Made Mangku Darma	Br. Adat Peselatan	Pura Puseh
2	I Wayan Mangku Sukada	Br. Adat Peselatan	Pura Dalem
3	I Ketut Mangku Pica	Br. Adat Peselatan	Pura Pemaksan
4	I Wayan Mangku Karya	Br. Adat Peselatan	Pura Paibon
5	I Made Mangku Kari	Br. Adat Peselatan	Pura Ibu
6	I Nyoman Mangku Raos	Br. Adat Peselatan	Pura Dadia Kebon Tubuh
7	I Wayan Mangku Putu	Br. Adat Peselatan	Pura Prajapati
8	I Wayan Mangku Pasek	Br. Adat Peselatan	Pura Dadia Penatih
9	I Nyoman Mangku Kari	Br. Adat Peselatan	Pura Panti
10	I Nyoman Mangku Ardana	Br. Adat Peselatan	Pura Dadia pasek Kayu Selem
11	I Made Mangku Sumada	Br. Adat Peselatan	Pura Manik Subandar
12	I Nyoman Mangku Berati	Br. Adat Peselatan	PuraDadia Pasendetan

3. SARATI BANTEN

NO	NAMA SARATI BANTEN	ALAMAT	HP
1	Ni Luh Landep	Br. Adat Peselatan Kangin	
2	Ni Nyoman Karini	Br. Adat Peselatan Kangin	

4. DATA DALANG

NO	NAMA DALANG	ALAMAT	HP
-	-	-	-

II. TEMPAT SUCI

1. PURA DADYA

NO	NAMA PURA PANTI / DADIA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Pura Dadia Pasek Gelgel	I Made Sumerti	Desa Adat Peselatan
2	Pura Dadia Kebon Tubuh	I Nyoman Arda	
3	Pura Dadia Penatih	I Nyoman Alit	
4	Pura Dadia Panti	I Made Lanus	
5	Pura Dadia Pasek Bendesa	I Komang Sukardi	
6	Pura Dadia Pasek Kayu Selem	I Wayan Surata	
7	Pura Dadia Pesendetan	I Nyoman Astara	

2. PURA SWAGINA

NO	NAMA PURA SWAGINA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Pura Subak Ulun Sui	I Nyoman Mangku Kari	Br. Adat Peselatan Kangin
2	Pura Segara	I Nyoman Mangku Berati	Br. Adat Peselatan Kangin
3	Pura Segara Pesimpangan betara Lingsir	I Nyoman Arta	Br. Adat Peselatan Kawan

3. PURA KAHYANGAN TIGA

NO	NAMA PURA KAYANGAN TIGA	ALAMAT
1	Pura Puseh	Desa Adat Peselatan
2	Pura Dalem	
3	Pura Bale Agung	

4. PURA PAMAKSAN

NO	NAMA PURA KAYANGAN DESA	ALAMAT
1	Pura Pemaksan	Br.Adat Peselatan Kangin
2	Pura Prajapati	Br.Adat Peselatan Kangin
3	Pura Teruni	Br.Adat Peselatan Kangin
4	Pura Segara Bias Putih	Br.Adat Peselatan Kawan
5	Pura Song Lawah	Br.Adat Peselatan Kangin
6	Pura Panti Desa Adat Peselatan	Br.Adat Peselatan Kawan

5. PURA PANTI

NO	NAMA PURA	ALAMAT

6. PURA BANJAR/PATOKAN

NO	NAMA PURA	ALAMAT
1	Pura Banjar PASELATAN	Desa Adat PASELATAN

7. PURA DANG KAHYANGAN

NO	NAMA PURA DANG KAYANGAN	ALAMAT

8. PURA KAHYANGAN JAGAT

NO	NAMA PURA	ALAMAT

9. KELUARGA SUDIWADANI

NO	NAMA KELUARGA L/P	ALAMAT	NO. HP

10. DATA SENI SAKRAL

NO	SENI SAKRAL	NAMA KLIAN	ALAMAT

11. DATA SEKAA GONG, BALEGANJUR, ANGKLUNG

NO	NAMA SEKAA	NAMA KLIAN	ALAMAT
1	Sekaa Gong Peselatan	I Nyoman Taman	Br. Adat Peselatan
2	Beleganjur Peselatan	I Nyoman Taman	Br. Adat Peselatan

Mengetahui
Klian Desa Adat Peselatan


(I Wayan Sudana)

Abang,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang


(Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd.)

**PERUBAHAN RENCANA KERJA OPERASIONAL PELAKSANAAN BIMBINGAN /
PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

- I. NAMA : NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.PD
WILAYAH BINAAN : Desa Pekraman Culik, Bebayu, dan Peselatan
II. :
III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/ TANGGAL	RENCANA KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN	BAHAN/MATERI I SUB MATERI	ALOKA SI WAKTU
1	Selasa,7 Januari 2025	Menyusun Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan /Penyuluhan	Sebagai Acuan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan/ penyuluhan	Kordinasi dengan fungsiaonal penyuluh Kec. Abang	1 Jam
	Jumat,10 Januari 2025	Kordinasi dengan keliang Desa Pakraman di wilayah binaan	Untuk Mengadakan pendekatan dan mengetahui kelompok sasaran daerah binaan	Menyiapkan blanko isian	
	Senin 13 Januari 2025	Kordinasi dengan Kelian Desa Pakraman di wilayah binan	Untuk mengetahui data potensi tentang jumlah penduduk, lembaga keagaman ,rohaniawan dan tempat suci di Desa Pakraman Peselatan	Menyusun data potensi wilayah	
	Kamis 16 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Umat Hindu Banjar Adat Culik	Makna Bija	
	Senin 20 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Umat Hindu Banjar Adat Peselatan	Makna Pejati	
	Rabu 22 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Bija	
	Jumat 24 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Pejati	
	Minggu 26 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Bija	
	Rabu 29 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Pejati	
	Kamis 30 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Bija	
	Selasa 30 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Pejati	
	Rabu 30 Januari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok Maupun Perorangan	Makna Bija	

2	Selasa 4 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Umat Hindu Desa Adat Bebayu	Makna Hari Raya Tumpek Wayang	1 jam
	Jumat 7 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Kuangen	
	Senin 10 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Hari Raya Tumpek Wayang	
	Rabu 12 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Kuangen	
	Kamis 13 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Hari Raya Tumpek Wayang	
	Sabtu 15 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Kuangen	
	Senin 17 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Hari Raya Tumpek Wayang	
	Rabu 19 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Kuangen	
	Kamis 27 Pebruari 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok maupun Perorangan	Makna Tumpek Wayang	
3	Rabu,5 Maret 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Umat Hindu Br. Adat Culik	Hari Raya Nyepi	1 jam
	Jumat 7 Maret 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Banten Saiban/Ngejot	
	Senin,10 Maret 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Hari Raya Nyepi	
	Rabu 12 Maret 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Banten Saiban/Ngejot	
	Sabtu 15 Maret 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Hari Raya Nyepi	
	Selasa 18 Maret 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Bebayu	Makna Banten Saiban/Ngejot	
	Sabtu 22 Maret 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Culik	Hari Raya Nyepi	
	Kamis 27 Maret 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Makna Banten Saiban/Ngejot	

4	Senin, 7 April 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Daksina	1 Jam
	Rabu, 9 April 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Tumpek Wayang	
	Sabtu 12 April 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Daksina	
	Senin 14 April 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Tumpek Wayang	
	Rabu 16 April 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Daksina	
	Sabtu 19 April 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Tumpek Wayang	
	Senin 21 April 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Culik	Makna Daksina	
	Selasa 29 April 20245	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Makna Tumpek Wayang	
5	Selasa 6 Mei 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br. Adat Culik	Hari Raya Pagerwesi	1 jam
	Jumat, 9 Mei 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Hari Raya Saraswati	
	Senin 12 Mei 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Hari Raya Pagerwesi	
	Rabu 14 Mei 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br. Adat Culik	Hari Raya Saraswati	
	Jumat 16 Mei 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Hari Raya Pagerwesi	
	Senin 19 Mei 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Bebayu	Hari Raya Saraswati	
	Rabu 21 Mei 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Culik	Hari Raya Pagerwesi	
	Jumat 23 Mei 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok maupun Perorangan	Hari Raya Saraswati	

6	Rabu ,4 Juni 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br.Adat Culik	Tri Hita Karana	1 jam
	Sabtu 7 Juni 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Panca Sarada	
	Senin,9 Juni 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Tri Hita Karana	
	Rabu 18 Juni 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br.Adat Culik	Panca Sarada	
	Sabtu 21 Juni 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Tri Hita Karana	
	Selasa 17 Juni 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Konsultasi perorangan di Banjar Adat Bebayu	Panca Sarada	
	Jumat 20 Juni 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Umat Hindu Br.Adat Culik		
	Selasa 24 Juni 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi Perorangan Maupun kelompok		
7	Selasa 8 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br.Adat Culik	Hari Raya Galungan	1 Jam Konsultasi
	Jumat 11 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Tamyang	
	Rabu 16 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Hari Raya Galungan	
	Jumat 18 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Tamyang	
	Rabu 23 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Hari Raya Galungan	
	Jumat 25 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Umat Hindu Br.Adat Bebayu	Makna Tamyang	
	Senin 28 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Culik	Hari Raya Galungan	
	Selasa 29 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Peselatan	Makna Tamyang	
	Rabu 30 Juli 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	9.Konsultasi Perorangan dan kelompok	Makna Tamyang	

8	Rabu 6 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1 Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Banjar Adat Culik	Makna dan Asal Usul Nama Orang Bali	1 jam Konsultasi
	Sabtu 9 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Kwangen	
	Selasa 12 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna dan Asal Usul Nama Orang	
	Kamis 14 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Kwangen	
	Sabtu 16 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna dan Asal Usul Nama Orang Bali	
	Selasa, 19 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Kwangen	
	Rabu 20 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7 Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna dan Asal Usul Nama Orang Bali	
	Kamis 21 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Makna Kwangen	
9	Jumat 29 Agustus 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	9. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Peselatan	Usul Nama Orang Bali	1 jam
	Senin 8 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Adat Culik	Makna Hari Raya Siwalatri	
	Kamis 11 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Peselatan	Makna Banten Segehan	
	Selasa 16 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3. Konsultasi perorangan di Banjar Adat Bebayu	Makna Hari Raya Siwalatri	
	Kamis 18 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Banten Segehan	
	Senin 22 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5 Konsultasi Perorangan di Banjar Adat Peselatan	Makna Hari Raya Siwalatri	
	Rabu 24 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Konsultasi perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Makna Banten Segehan	

	Jumat 26 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Hari Raya Siwalatri	
	Sabtu 27 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi Perorangan Di banjar Adat Culik	Makna Banten Segehan	
	Senin 29 September 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	9. Konsultasi Perorangan dan Kelompok	Makna Hari Raya Siwalatri	
10	Kamis 9 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1. Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Makna Bija	1 Jam
	Senin,13 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2. Umat Hindu Br.Adat Culik	Makna Tumpek Landep	
	Rabu, 15 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Bebayu	Makna Bija	
	Jumat 17 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4. Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Adat Peselatan	Makna Tumpek Landep	
	Senin,20 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5. Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Makna Bija	
	Rabu, 22 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6. Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Culik	Makna Tumpek Landep Makna	
	Sabtu 25 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7. Konsultasi Perorangan Di desa Adat Peselatan	Makna Bija	
	Selasa, 28 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8. Konsultasi Perorangan Di Banjar Adat Bebayu	Makna Tumpek Landep	
	Rabu, 29 Oktober 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	9.Konsultasi Perorangan Dan Kelompok	Makna Bija	

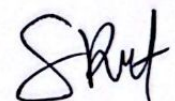
11	Selasa 4 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Br Adat Peselatan	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	1 jam Konsulta si
	Jumat, 7 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Bebayu	Banten Pejati	
	Senin 10 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Di Banjar Culik	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	
	Rabu,12 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br.Adat Peselatan	Banten Pejati	
	Jumat 21 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	
	Senin 24 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Banten Pejati	
	Rabu 26 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Umat Hindu Br. Adat Culik	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	1 jam
	Jumat 28 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Banten Pejati	
	Sabtu, 29 Nopember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok maupun perorangan	Cara Berbusana Adat Bali Yang Benar	
12	Rabu 3 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	1.Umat Hindu Desa Pakraman Peselatan	Makna Segehan	1 jam
	Senin 8 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	2.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Daksina	1 jam
	Rabu 17 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	3.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Segehan	1 jam
	Jumat 19 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	4.Umat Hindu Br. Adat Peselatan	Makna Segehan	1 jam
	Senin,22 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	5.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Daksina	1 jam
	Rabu 24 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	6.Umat Hindu Br. Adat Culik	Makna Segehan	1 jam

Jumat 26 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	7.Umat Hindu Br. Adat Bebayu	Makna Daksina	1 jam
Senin 29 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	8.Konsultasi Kelompok Di Banjar Adat Peselatan	Makna Segehan	1 jam
Selasa 30 Desember 2025	Bimbingan dan Penyuluhan	Konsultasi Kelompok maupun Perorangan	Makna Daksina	1 jam

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Suji, M.Si
NIP. 19840911 2008011 005

Amlapura, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

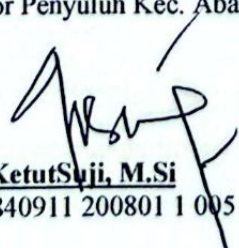
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

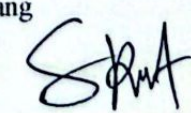
No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1		Menyusun Rencana Kerja Operasional	-	Menyusun Rencana Kerja Operasional (RKO) bimbingan/penyuluhan	Selasa, 7 Januari 2025
2	Banjar Adat Bebayu Desa Bebayu kec. Abang	Menyusun Data Potensi Wilayah Bimbingan dan Penyuluhan	-	Data potensi wilayah binaan	Jumat 10 Januari 2025
3	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec. Abang	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Peselatan	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Senin, 13 Januari 2025
4	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu kec. Abang	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Bebayu	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Selasa 14 Januari 2025
5	Banjar Adat Culik Desa Culik kec. Abang	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Culik	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Kamis, 16 Januari 2025

6	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec.Abang	Koordinasi dengan Kelian Desa Adat Peselatan	-	- Mengupdate data potensi wilayah binaan sehingga mendapat data yang valid - Menyerahkan Surat Tugas	Senin, 20 Januari 2025
7	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec.Abang	Penyusunan Konsep Materi	Makna bija	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/penyuluhan	Rabu, 22 Januari 2025
8	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec.Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Pejati	Jumat, 24 Januari 2025
9	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu kec.Abang	Bimbingan /Penyuluhan Agama Hindu	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Bija	Minggu, 26 Januari 2025
10	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik kec.Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Pejati	Rabu, 29 Januari 2025
11	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu kec.Abang	Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok, Bimbingan dan Penyuluhan lewat online,	Makna Bija	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Bija	Kamis 30 Januari 2025

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Syji, M.Si
NIP.19840911 200801 1 005

Karangasem, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang


Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

MAKNA BIJA DAN PENEMPATANNYA

Oleh: Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

- **Bahan Pembuatan Bija**

Wija atau biji biasanya dibuat dari biji beras yang dicuci dengan air bersih atau air cendana. Beras yang dipakai wija disarankan agar dapat menggunakan beras *galih* yaitu beras yang utuh, tidak patah.

- **Makna Bija**

Wija (Bija) dalam bahasa Sanskerta disebut Gandaksata yang berasal dari kata ganda dan aksata yang artinya bijipadi-padian yang utuh serta berbau wangi.

Wija atau biji adalah lambang *Kumara*, yaitu putra atau wija *Bhatara Siwa*. Pada hakekatnya yang dimaksud dengan Kumara adalah benih *ke-Siwa-an/Kedewataan* yang bersemayam dalam diri setiap orang. *Mawija* mengandung makna menumbuhkan benih *ke-Siwa-an* itu dalam diri orang.

- **Tata Cara Menempatkan Bija**

Dalam menumbuhkan benih *ke-Siwa-an / Kedewataan* dalam tubuh, tentu meletakkannya juga tidak sembarangan. Ibaratnya menumbuhkan tanaman buah kitanya tidak bisa menanamnya sembarangan haruslah di tanah yang subur. Maka dari itu menaruh biji di badan manusia ada aturannya, agar dapat menumbuhkan sifat kedewataan / *ke-Siwa-an* dalam diri.

Hendaknya biji diletakkan pada titik-titik yang peka terhadap sifat dari kedewataan / *ke-Siwa-an*. Dan titik-titik dalam tubuh tersebut ada lima yang disebut *Panca Adisesa*. Yaitu sebagai berikut:

1. Di pusar yang disebut titik *manipuracakra*.
2. Di huluhati (*padmahrdaya*) zat ketuhanan di sini paling terkonsentrasi di dalam bagian *padmahrdaya* ini (hati berbentuk bunga tunjung atau padma).
Titik kedewataan ini disebut *Hana hattacakra*.
3. Di leher, diluar kerongkongan atau tenggorokan yang disebut *wisudacakra*.
4. Di dalam mulut atau langit-langit.

5. Di antara dua alismata yang disebut *anjacakra*, sebenarnya letaknya yang lebih tepat, sedikit diatas, di antara dua alismata itu.

Pada umumnya di karenakan ketikapersembahyangandalamsaranapakaianlengkaptentutidaksemuatitik-titiktersebutdapatdengandemudahdiletakkanbija. Makacukupdifokuskanpada 3 titikyaitu :

1. Pada Anja Cakra, sedikit diatas,
di antara dua alis. Tempat ini dianggap sebagai tempat mata ketiga (cudamani). Penempatan bijadi sinidiharapkanmenumbuhkanmemberisinar-sinarkebijaksanaankepada orang yang bersangkutan.
2. Pada Wisuda Cakra, Di leher,
diluarkerongkonganatautenggorokan. Sebagai simbol penyucian dengan harapan agar mendapatkan kebahagiaan.
3. Di mulut,
langsung ditelanjangandigigitataudikunyah. Alasannya seperti tidak laudikunyah berasituakan patahdanakhirnyatakumbuhberkembang sifat kedewataan manusia. Sebagai simbol untuk menemukan kesucian rohani dengan harapan agar memperoleh kesempurnaan hidup.

Kenyataannya hingga dewasa ini dalam masyarakat Hindu-Bali, selain pada titik-titik diatas. Ada juga yang meletakkan pada titik-titik yang lain. Misalnya di taruh diatas pelipis, sebelah luar atas alis kanan dan kiri. Ada juga yang menaruh pada pangkal di telinga bagian luar.

Bisa dikatakan kurang tepat menaruh bijas selain pada 3 titik-titik yang telah disebut diatas. Karena titik-titik yang lain dalam tubuh kurang pekaterhadap sifat kedewataan atau Tuhan yang ada dalam diri manusia. Sehingga cukup sulit menumbuhkan berkembang sifat Kedewataan dalam diri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa makna dari penggunaan Bijadalam persembahyang adalah untuk menumbuhkan berkembang sifat Kedewataan/ Ke-Siwa-an / sifat Tuhan dalam diri. Seperti yang disebut dalam Upanisad bahwa Tuhan memenuhi alam semesta dan pawujud tertentutidak berada di surga atau di dunia tertinggi melainkan ada pada setiap ciptaan-Nya.

(sumber: babad bali.com, wayan tarne.blogspot.com)

EXPRESS, DENPASAR - Dalam persembahyangan, selain nunas Tirtha, kita juga nunas Bija (ma bija atau mawija). Bija atau Wija di dalam bahasa Sansekerta disebut gandaksata yang berasal dari kata 'ganda' dan 'aksata', yang artinya biji padi-padian yang utuh serta berbauwangi.

Wija atau Bija secara sastra terdapat di dalam Lontar Sundarigama. Wija atau Bija berasal dari kata 'biji'. Sementara Wija adalah lambang Kumara, yaitu putra atau Wija Bhata Siwa. Padahal kikatnya yang dimaksud dengan Kumara adalah biji atau benih ke-Siwa-an atau Kedewataan yang bersemayam dalam diri setiap orang.

Mawija mengandung makna menumbuhkan dan mengembangkan benih ke-Siwa-an itu dalam diri orang. Sehingga disarankan Wija menggunakan beras galih, yaitu beras yang utuh, tidak patah (aksata). "Alasan ilmiahnya, beras yang pecah atau terpotong tidak akan bisa tumbuh," ujar Drs. Ida Bagus Putu Sudarsana, MBA.MM yang kini bergelar Bhiseka, Ida Pedanda Gde Manara Putra Kekeran kepada Bali Express (JawaPos Group).

Wija biasanya dibuat dari biji beras yang dicuci dengan air bersih atau air cendana. Kadang kala juga dicampur kunyit (Curcuma Domestica VAL) sehingga berwarna kuning. Pembuatan Bija yang dicampur kunyit ini dikenal dengan nama Bija Kuning, yang biasa digunakan saat prosesi upacara Pengabenan. Dimana, disepanjang perjalanan menuju setra (kuburan), Bija Kuning akan dilemparkan di jalanan. Dengan harapan perjalanan menuju setra selaludilancarkan, baik secara sekala maupun niskala.

Dalam menumbuhkan dan mengembangkan benih ke-Siwa-an atau Kedewataan dalam tubuh, tentu meletakkannya juga tidak sembarangan. Ibaratnya menumbuhkan dan mengembangkan tanaman buah, kita tidak bisa menanamnya sembarangan, haruslah di tanah yang subur.

"Maka dari itu, menaruh Bija di badan manusia ada aturannya, agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan sifat kedewataan atau ke-Siwa-an dalam diri," jelasnya.

Di dalam agama Hindu, dikenal dua jenis wija atau Bija. Yang pertama adalah Bija Panugrahan. Bija panugrahan adalah biji yang didapat pada saat persembahyangan di suatu tempat suci atau pura. Bija ini tidak dimantrai oleh siapa pun sehingga disimbolkan sebagai anugerah yang diberikan Tuhan kepada umatnya.

Yang kedua adalah Bija Pangarga, adalah biji yang didapat dari sebuah upacara yang dilaksanakan. Di mana Bija Pangarga ini merupakan Bija yang dimantrai oleh seorang Pemangku atau Sulunggi. Bija ini biasanya digunakan saat upacara Manusa Yadnyadan Pitra Yadnya. “Kedua jenis Bija ini memiliki bentuk dan rupa yang sama, yang membedakan hanya tujuan penggunaan dan proses pembuatannya saja,” ujarnya.

Ida Pedanda Gde Manara Putra menuturkan, Bija hendaknyadiletakkan pada titik-titik yang peka terhadap sifat dari kedewataan atau ke-Siwa-an. Dan, titik-titik dalam tubuh tersebut ada lima yang disebut Panca Adisesa. Yaitu, di pusar yang disebut titik Manipura Cakra. Di hulu hati (padma hridaya) zat ketuhanan diyakini paling terkonsentrasi di dalam bagian padma hridaya ini (hati berbentuk bunga tunjung atau padma). Titik kedewataan ini disebut Hana hatta Cakra. Di leher, di luar kerongkongan atau tenggorokan yang disebut Wisuda Cakra. Di dalam mulut atau langit-langit. Di antara dua alismata yang disebut Adnya Cakra. Sebenarnya letaknya yang lebih tepat sedikit di atas, di antara dua alismata itu. Pada umumnya di karenakan ketika persembahyangan dalam sarana pakiaian lengkap tentu tidak semua titik-titik tersebut dapat dengan mudah diletakkan biji. Maka cukup difokuskan pada titik yaitu, Pada Adnya Cakra, sedikit di atas, di antara dua alis.

Tempat ini dianggap sebagai tempat mata ketiga (cudamani). Penempatan Bija di sini diharapkan menumbuhkan dan memberisinar-sinar kebijaksanaan kepada orang yang bersangkutan. Yang kedua pada Wisuda Cakra, di leher di luar kerongkongan atau tenggorokan. Sebagai simbol penyucian dengan harapan agar mendapatkan kebahagiaan. Di mulut, langsung ditelanjang dan digigit atau dikunyah. Alasannya? Kalau dikunyah berasituakan patah dan akhirnya taktumbuh berkembang sifat kedewataan manusia

.Sebagaisimboluntukmenemukankesucianrohanidenganharapan agar memperolehkesempurnaanhidup.

Dikatakannya, kurangtepatmenaruhBijaselainpadatigititik-titik yang telahdisebutkan.Karenatitik-titik yang laindalamtubuhkurangpekaterhadapsifatkedewataanatauTuhan yang adadalamdirimanusia. Sehingga, cukupsulitmenumbuhkembangkansifatKedewataandalamdiri.

Banten Pejati

Pelaksanaan upacara di Bali tidak pernah terlepas dari *Banten*. Dalam Lontar *Tegesing Sarwa Banten* menyebutkan pengertian banten sebagai berikut.

"Banten mapiteges pakahayunan, nga; pakahayunane sane jangkep galang"

Terjemahannya:

"Banten itu adalah buah pemikiran, artinya; pemikiran yang lengkap dan bersih"

Berdasarkan petikan kalimat di atas, *Banten* merupakan wujud dari pemikiran yang lengkap didasari dengan hati yang tulus ikhlas. Selanjutnya dalam Lontar *Yadnya Prakerti* disebutkan mengenai simbol dari *Banten* itu adalah sebagai berikut.

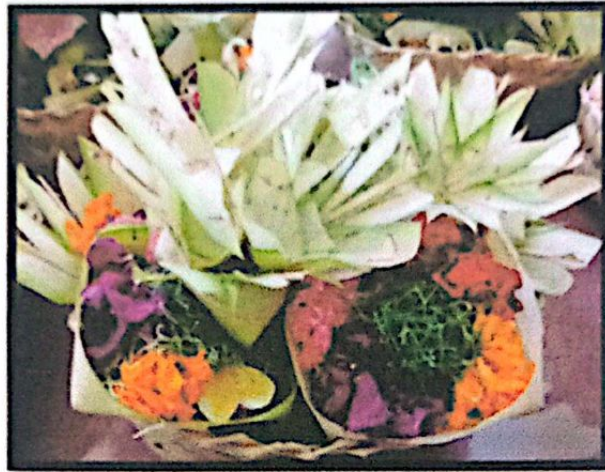
"sahananing bebanten pinaka raganta tuwi, pinaka warna rupaning Ida Bhatara, pinaka anda bhuana"

Terjemahannya:

"Semua jenis Banten (Upakara) adalah merupakan simbol diri kita, lambang kemahakuasaan Hyang Widhi dan sebagai lambang Bhuwana Agung (alam semesta)"

Salah satu jenis *Banten* yang sangat sering dipergunakan dalam upacara keagamaan Hindu di Bali adalah *Banten Pejati*. Kata "*Pejati*" berasal dari kata "*Jati*" mendapat awalan "*Pa*" sehingga menjadi "*Pejati*". "*Jati*" artinya bersungguh-sungguh, benar-benar dan ditegaskan lagi menjadi sebenarnya atau sesungguhnya (Swastika, 2008: 106). *Banten Pejati* merupakan sarana upacara yang terdiri dari beberapa banten lainnya yang merupakan satu kesatuan sebagai sarana untuk mempermaklumkan tentang kesungguhan hati akan melaksanakan sesuatu dan berharap akan hadir-Nya dalam wujud manifestasi sebagai saksi dalam upacara tersebut. Oleh karena itu, *Banten Pejati* juga bermakna sebagai sarana memohon *Pesaksi (Penyaksi)* dari *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*.

Unsur-unsur dari *Banten Pejati* adalah *Daksina*, *Peras*, *Penyeneng*, *Tipat Kelanan*, *Sodaan*, dan *Segehan*. Adapun penjelasan dari unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar banten pejati lengkap



Gambar banten pejati setengah jadi

a. *Daksina*

Daksina merupakan *Banten* yang sangat sering digunakan dalam upacara keagamaan Hindu di Bali. Dalam Lontar *Yadnya Prakerti*, *Daksina* merupakan lambang dari *Hyang Guru*, *Hyang Tunggal*, dan *Hyang Wisnu*. Selain itu *Daksina* merupakan *Tapakan*, *Palinggih*, atau *Sthana Ida Sang Hyang Widhi Wasa*. *Daksina* juga merupakan *Yajnapatni* yang berarti istri atau *sakti* dari *yadnya*. Unsur-unsur yang ada di *Daksina* merupakan isi dari alam semesta. Unsur itu berjumlah 13 (tiga belas) yang merupakan lambang dari *Triyo Dasa Saksi*, yang terdiri dari:

Serembeng/ Bebedogan/ Wakul Daksina

Serembeng Daksina terbuat dari janur atau *slepan* yang bentuknya melingkar dan tinggi. *Serembeng/Bebedogan/Wakul Daksina* merupakan lambang dari *Sang Hyang Ibu Pertiwi*, yang merupakan simbol bumi (Makrokosmos). Pada umumnya *Serembeng Daksina* ini terdiri dari *Alas Serembeng* dan *Serembeng Daksina*. *Alas Serembeng* ini merupakan lambang dari *Ibu Pertiwi*, dan *Serembeng Daksina* merupakan lambang angkasa/Eter yang tanpa tepi.

Tapak Dara

Tapak Dara terbuat dari dua potongan janur kemudian dijahit membentuk tanda tambah. *Tapak Dara* merupakan lambang dari *Sang Hyang Rwa Bhineda*. Selain itu *Tapak Dara* adalah lambang *Swastika* yang berarti keseimbangan dan keadaan yang baik.

Beras Amusti/Agemel

Beras yang dipergunakan hanyalah segenggam. Beras merupakan lambang dari *Sang Hyang Bayu* dan segenggam merupakan simbol dari kekuatan.

Porosan

Porosan merupakan inti dari sebuah banten. *Porosan* terbuat dari sirih yang didalamnya terdapat pinang dan kapur. *Porosan* adalah simbol *Tri Murti*, sirih merupakan simbol dari Dewa *Wisnu*, Pinang merupakan simbol Dewa *Brahma*, dan Kapur merupakan simbol Dewa *Siwa*. Pada umumnya *Banten Daksina* menggunakan *porosan silih asih* yang merupakan lambang dari *Sang Hyang Semara Ratih*.

Gegantusan

Gegantusan merupakan perpaduan isi daratan dan lautan, yang terbuat dari kacang-kacangan, bumbu-bumbuan, garam, dan ikan teri yang dibungkus menggunakan keraras (daun pisang yang sudah kering). Semuanya itu merupakan *Sad Rasa*. *Gegantusan* merupakan simbol dari *Sang Hyang Indra*. Selain itu *Gegantusan* juga merupakan simbol *Jiwatman*.

Pepeselan

Pepeselan terbuat dari lima jenis dedaunan yang diikat menjadi satu yang merupakan lambang dari *Panca Dewata* yang terdiri dari, daun duku lambang Dewa *Iswara*, daun manggis lambang Dewa *Brahma*, daun durian/langsat/ceroring lambang Dewa *Mahadewa*, daun salak/mangga lambang Dewa *Wisnu*, dan daun nangka/timbul lambang Dewa *Siwa*. Secara umum *pepeselan* merupakan lambang dari *Sang Hyang Sangkara* sebagai penguasa tumbuh-tumbuhan.

Pangi

Buah *Pangi* atau *Kluwek* dialasi dengan *kojong*. *Pangi* merupakan simbol dari *Sang Hyang Siwa Baruna/ Boma* dan juga merupakan simbol *sarwa pala/buah*.

8. Kelapa

Kelapa yang digunakan adalah kelapa yang sudah dikupas kulit dan serabutnya dan disisakan ujungnya. *Kelapa* merupakan simbol dari *Sang Hyang Surya* atau Matahari yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Sadha Siwa*.

9. Telur Bebek

Telur bebek dibungkus dengan ketupat telur (*Ketipat Taluh*) atau dialasi dengan *kojong*. Telur bebek merupakan simbol dari *Sang Hyang Candra* atau bulan yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Siwa*.

10. Tingkih

Tingkih atau kemiri dialasi dengan *kojong*. *Tingkih* merupakan simbol dari *Sang Hyang Trangana* atau bintang yang merupakan cerminan dari *Sang Hyang Parama Siwa*.

11. Benang Tebus Putih

Benang tebus putih dililitkan di ujung kelapa yang merupakan simbol dari *Sang Hyang Aji Akasa* atau awan.

12. Pis Bolong/ Uang Kepeng

Uang kepeng 1 buah merupakan simbol dari *Windu*. Selain itu uang kepeng juga simbol dari *Sunya*, kosong atau *embang*.

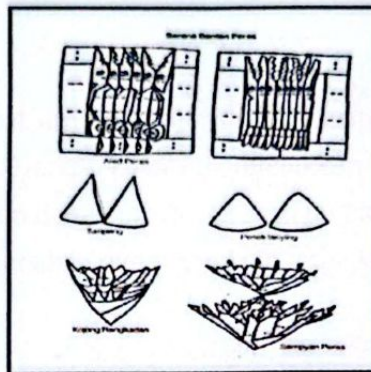
13. Canang Sari/ Canang Genten

Canang Sari atau *Canang Genten* merupakan simbol dari *Asta Asiwarya* dan *Panca Dewata* yang menempati lima penjuru mata angin. *Canang Sari* berisi *porosan*.

b. *Peras*

Alas dari *Peras* yang kecil dapat menggunakan *ituk-ituk*, sedangkan yang besar mempergunakan *taledan*. Diatas alas tersebut ditemplei kulit *Peras* yang terdiri dari lima potongan *reringgitan* yang melambangkan kekuatan *Panca Dewata*. Diatasnya diisi perlengkapan berupa *tetukon* terdiri dari *base tampelan*, beras, benang, dan uang kepeng, kemudian diisi dua buah *tumpeng* merupakan lambang *Lingga/Gunung*, disertai dengan *Rerasmen* memakai *Kojong Umah Tabuan* atau *Kojong Rangkap/Perangkad* sebagai lambang *Tri Guna* yang masing-masing berisi sambal sebagai simbol *Rajasika*, *Ulam* berupa telur, teri, dan udang sebagai lambang *Tamasika*, dan kacang, saur, mentimun, kemangi, dan terong lambang dari *Sattwam*.

Selain *Rerasmen*, berisi pula jajan dan buah-buahan yang memiliki makna hasil dari perbuatan.

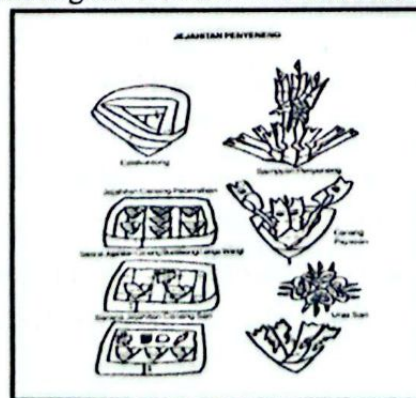


Diatasnya memakai sebuah *Sampyan Peras* atau *Sampyan Metangga* atau bertingkat merupakan permohonan lahir bathin melalui *Catur Marga*. *Sampyan Peras* dilengkapi dengan *porosan*, bunga, kembang rampe, dan *miyik-miyikan*. Secara umum *Peras* berfungsi sebagai mengesahkan sesuatu, karena kata "*Peras*" berarti sah atau resmi. Kata "*Peras*" juga diidentikkan dengan kata "*Prasida*" yang berarti berhasil. Dalam Lontar *Yadnya Prakerti*, *Peras* merupakan lambang dari *Sang Hyang Triguna Sakti*, demikian juga halnya dalam penyelenggaraan "*Pamrelina Banten*" disebutkan *Peras* sebagai "*Pamulihang Hati*" artinya kembali ke hati.

c. *Penyeneng*

Alas dari *Penyeneng* memakai bentuk segitiga, yaitu *ituk-ituk* yang diberi pinggirannya yang disebut dengan *Celekontong*, berisi *tetukon* yaitu *base tampelan*, beras, benang, uang kepeng. Diatasnya sebagai alasnya berisi *Sampyan Nagasari* kemudian diatasnya ditemplei *jejahitan* berkepala tiga yang pada masing-masing pada lekukan bawahnya berisi sebagai berikut.

1. Tepung Tawar yang melambangkan Dewa *Siwa* dan *Pepusuhan*.
2. *Sisig* yaitu Jajan Begina yang dibakar melambangkan Dewa *Brahma* atau *Nyali*.
3. Daun Dapdap yang ditumbuk berisi minyak yang diresapkan pada kapas yang disebut *Pangelelenga* melambangkan Dewa *Wisnu* dan Hati.



Penyeneng merupakan lambang dari dewa *Tri Murti* sesuai dengan mantra menghaturkan *Penyeneng*.

d. ***Tipat Kelanan***

Tipat Kelanan adalah ketupat nasi yang berjumlah enam buah yang diikat dua-dua dengan menggunakan alas berupa *Tamas*. *Tipat* ini diletakkan melingkar dengan ujung ikatannya berada di tengah dan disusun dengan *ituk-ituk* sebagai tempat garam dan telur. *Tipat Kelanan* ini merupakan simbol pembersihan dan penyucian terhadap *Sad Ripu*.

e. ***Sodaan/Ajuman/Rayunan***

Sodaan ini menggunakan alas berupa *Ceper* atau *Taledan* atau *Tamas*. Diatas alas tersebut berisi dua buah *penek* yang merupakan lamabang dari danau dan lautan atau *Purusha* dan *Pradana*. Terdapat pula *Rerasmen* yang alasnya dapat memakai *celemik* ataupun *ceper kecil*. Kemudian terdapat *Raka-raka*. Kemudian diatasnya diletakkan *Sampyan Plaus* yang berbentuk segitiga, yang dilengkapi dengan *porosan*, bunga, kembang rampe, dan *miyik-miyikan*. *Sodaan* ini merupakan berfungsi sebagai bentuk suguhan dihadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*.

f. ***Segehan***

Upacara *Bhuta Yadnya* yang terkecil atau *kanista* adalah *Segehan*. Kata *Segehan* berasal dari kata "*Sega*" yang berarti nasi. Sehingga *banten Segehan* ini selalu didominasi oleh nasi. Bahan pembuat *Segehan* ini terdiri dari alas menggunakan daun pisang, nasi, yang dilengkapi dengan jahe, bawang, garam dan arang sebagai lauknya. Nasi tersebut diletakkan dan diwarnai sesuai dengan jenis dan nama *Segehan* tersebut, seperti *Segehan Putih Kuning* menggunakan nasi berwarna putih dan kuning, *Segehan Brumbun* menggunakan nasi berwarna lima dan sebagainya. Selain itu dapat pula menggunakan warna asli atau utama yaitu warna putih menggunakan beras, warna merah menggunakan beras merah, warna kuning menggunakan ketan, dan warna hitam menggunakan injin. Dilengkapi pula simbol dari nasi warna kuning. Nasi yang berwarna kuning melambangkan *Bhuta Jenar*, nasi yang berwarna merah melambangkan *Bhuta Bang*, nasi warna putih simbol *Bhuta Petak*, warna hitam simbol *Bhuta Ireng*, dan nasi *brumbun* simbol *Bhuta Tiga Sakti*. Selain itu unsur terpenting dalam *segehan* adalah garam simbol *Satwika Guna*, jahe simbol *Rajasika Guna* dan bawang simbol *Tamasika Guna*. Ketiga unsur tersebut menyimbolkan penetralisir kekuatan *Tri Guna*. Sedangkan alasnya yang terbuat dari daun pisang bermakna sebagai penolak marabahaya atau *Bhuta Kala*. Pada saat menghaturkan *Segehan* disertai dengan menabuh berupa arak, berem dan *toya hening*.

Banten Pejati adalah sekelompok banten yang dipakai sarana untuk menyatakan rasa kesungguhan hati terhadap Hyang Widhi dan manifestasiNya, akan melaksanakan suatu upacara dan mohon dipersaksikan, dengan tujuan agar mendapatkan keselamatan. Banten pejati merupakan banten pokok yang senantiasa dipergunakan dalam Pañca Yajña.

Banten Pejati setiap daerah di Bali memiliki bentuk dan cara penyajian yang berbeda-beda, selain itu penyajian Banten Pejati juga sesuai dengan tingkatan upacara yadnya.

Banten pejati dihaturkan kepada Sanghyang Catur Loka Phala, yaitu:

1. Peras kepada Sanghyang Iswara
2. Daksina kepada Sanghyang Brahma
3. Ketupat kelanan kepada Sanghyang Wisnu
4. Ajuman kepada Sanghyang Mahadewa

Adapun unsur-unsur banten pejati antara lain:

1. Daksina dipergunakan sebagai mana persembahan atau tanda terimakasih, selalu menyertai banten-banten yang agak besar dan sebagainya perwujudan atau pertapakan.
2. Banten peras dimaksud untuk mengesahkan anak/cucu, dan bila suatu kumpulan sesajen tidak dilengkapi dengan peras akan dikatakan penyelenggaraan upacaranya dikatakan tidak sah, oleh karena itu banten peras selalu menyertai sesajen-sesajen yang lain terutama yang mempunyai tujuan tertentu.
3. Penyeneng/ tehenan/ pabuat dibuat untuk tujuan untuk membangun hidup yang seimbang sejak dari baru lahir hingga meninggal.
4. Ketupat kelanan merupakan lambang dari sad ripu yang telah dapag dikendalikan atau teruntai oleh rohani sehingga kebijakam senantiasa meliputi kehidupan manusia.
5. Soda/ajuman digunakan sebagai persembahan ataupun melengkapi daksina yang ditujukan kepada para leluhur.
6. Pasucian dipergunakan sebagai alat untuk menyucikan Ida Bhatara dalam suatu upacara keagamaan.
7. Segehan digunakan untuk menetralsir dan menghilangkan pengaruh negatif.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN JANUARI 2025**

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Wilayah Binaan : Desa Adat Culik, Desa Adat Paselatan, Desa Adat Bebayu
Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Hari/Tanggal	Lokasi	Topik/Tema/Kelompok Sasaran	Waktu
1	2	3	4	5	6
1	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Selasa, 14 Januari 2025	Banjar Adat Bebayu	Makna Banten Pejati	14.00-15.00 Wita
2	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Kamis 16 Januari 2025	Banjar Adat Culik	Makna Bija	14.00-15.00 Wita
3	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Senin 20 Januari 2025	Banjar Adat Paselatan	Makna Banten Pejati	13.00-15.00 Wita
4	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Rabu 22 Januari 2025	Banjar Adat Paselatan	Makna Bija	08.00-10.00 Wita
5	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Jumat 24 Januari 2025	Banjar Adat Paselatan	Makna Banten Pejati	13.00-15.00 Wita
6	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Minggu 26 Januari 2025	Banjar Adat Bebayu	Makna Bija	13.00-15.00 Wita
7	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Rabu 29 Januari 2025	Banjar Adat Culik	Makna Pejati	14.00-15.00 Wita
8	Penyuluhan atau Bimbingan Agama Hindu	Kamis 30 Januari 2025	Banjar Adat Bebayu	Makna Bija	14.00-15.00 Wita

Evaluasi

- a. Mengintegrasikan Kembali Komunikasi denganm Warga Binaan
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkaitan dengan masyarakat
- f. Adanya Pengaduan buku atau sarana lainya menunjang kegitan sebagai penyuluh

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang



I Ketut Suji, M.Si
NIP.19840911 200801 1 005

Karangasem, 31 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang



Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Rabu 22 Januari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : RR Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Bisa
- VIII. Jumlah Peserta : 15 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Makna Bisa
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 22 Januari 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Rabu 22 Januari 2025

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Komang Suvariani	Peselatan	1
2	NI Putu Rita	Peselatan	2
3	I Wayan Putra	Peselatan	3
4	NI Luh Rasmini	Peselatan	4
5	NI Komang Juvita	Peselatan	5
6	NI Kadet Larasita	Peselatan	6
7	NI Luh Putuani	Peselatan	7
8	NI Kadet Pebrianti	Peselatan	8
9	NI Luh Putu Ayu	Peselatan	9
10	I Wayan Gunawan	Peselatan	10
11	I Ketut Sutesa	Peselatan	11
12	I Komang Ardana	Peselatan	12
13	I Kade Adi Guna	Peselatan	13
14	I Wayan Gentes	Peselatan	14
15	NI Luh Putu Asari	Peselatan	15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ... 22 - 1 - 2025

Mengetahui

Ni Wayan Simpén Sri Ariati

Ni Wayan Simpén Sri Ariati







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Jumat 24 Januari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : R. Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Banten Pesati
- VIII. Jumlah Peserta : 12 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Makna Banten Pesati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 24-1-2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

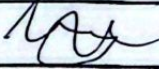
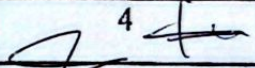
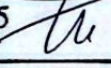
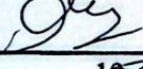
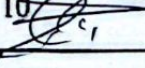
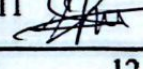
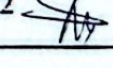
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : jumat 24 Januari 2025

TEMPAT : BR Adat Peselatan

Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Ketut Sugiantari	Peselatan	1 
2	NI Kadek suarniyanti	Peselatan	2 
3	NI Komang suryawati	Peselatan	3 
4	I Komang Ariyasa	Peselatan	4 
5	I Wayan Sumaga	Peselatan	5 
6	I Wayan Sukadana	Peselatan	6 
7	NI ketut sumiasih	Peselatan	7 
8	I Wayan Swardana	Peselatan	8 
9	NI ketut Suparni	Peselatan	9 
10	I Wayan Bagas	Peselatan	10 
11	NI Iuh Eta Puriastuti	Peselatan	11 
12	NI Iuh Sadri	Peselatan	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Abang, ... 24 - ... 1 - 2025

Mengetahui

Ni Wayan Swardana


Ni Wayan Simpen Sri Ariati





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Bèbayu Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Minggu 26 Januari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.R. Adat Bebayu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Bija
- VIII. Jumlah Peserta : 12 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Makna Bija
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 26 - 1 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Minggu 26 Januari 2025

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikomang Ariasi	Bebayu	1 
2	I Wayan Smarta	Bebayu	2 
3	NI Luh putu Anik	Bebayu	3 
4	NI Fadelc Suniari	Bebayu	4 
5	NI Luh putu Ayu	Bebayu	5 
6	NI Nyoman Kompyang	Bebayu	6 
7	I Kadet sudira	Bebayu	7 
8	I Wayan Pramano	Bebayu	8 
9	NI Mengah ortari	Bebayu	9 
10	I Wayan Darsana	Bebayu	10 
11	NI Ketut Jatiari	Bebayu	11 
12	I Wayan Purna	Bebayu	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20



Abang, 26 - 1 - 2025



Ni Wayan Simpen Sri Ariati





KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Culik Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Rabu, 29 Januari 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 14.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Br. Adat Culik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Banten Pesati
- VIII. Jumlah Peserta : 13 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 13 orang dengan materi Makna Banten Pesati
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 29 - 1 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

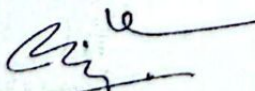
HARI/ TGL : Rabu 29 Januari 2025

TEMPAT : BR Adat Culik

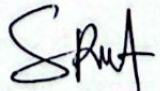
Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Juliasih	Culik	1 
2	I Wayan Damia	Culik	2 
3	Ni Luh Wahyuni	Culik	3 
4	Ni Komang Mariani	Culik	4 
5	Ni Wayan Putra	Culik	5 
6	Ni Komang Hindianitha	Culik	6 
7	Ni Kadet Ita	Culik	7 
8	Putu Parmadi	Culik	8 
9	Ni Nengah Wati	Culik	9 
10	I Wayan Suantara	Culik	10 
11	I Wayan Kartu	Culik	11 
12	I Wayan Wagi	Culik	12 
13	Ni Nengah Ortari Dewi	Culik	13 
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik


NI NYOMAN ALIT BANTARA

Abang, 29-1-2025


Ni Wayan Simpen Sri Ariati



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Bebayu Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Kamis... 30... Januari... 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : Br... Adat... Bebayu...
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna... Bisa...
- VIII. Jumlah Peserta : 10... orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10... orang dengan materi ... Makna... Bisa...
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 30... 1... 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

SPWA

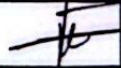
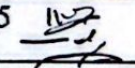
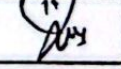
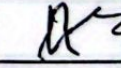
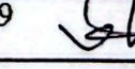
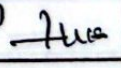
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/ TGL : Kamis 30 Januari 2025

TEMPAT : RR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Putu Sariani	Bebayu	1 
2	I Wayan Pradipta	Bebayu	2 
3	Ni Pengah Sutiari	Bebayu	3 
4	I Wayan Subrata	Bebayu	4 
5	Ni Kadek Runiata	Bebayu	5 
6	I Wayan Saputra	Bebayu	6 
7	I Komang Mardiana	Bebayu	7 
8	Ni Luh Trisno	Bebayu	8 
9	I Komang Sangaya	Bebayu	9 
10	I Wayan Pastriani	Bebayu	10 
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20


 Mengetahui

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

Abang, 30 - 1 - 2025



Ni Wayan Simpen Sri Ariati



